

ABSTRAK

Pabrik terbesar dan mewakili industri tekstil dan garmen yang berlokasi di Jawa Tengah diantaranya yaitu PT. Bina Busana Internusa, PT. Sri Redjeki Isman (Sritex) dan PT. Ungaran Sari Garment (USG). Kesamaan diantara ketiga perusahaan ini yaitu memiliki beberapa pemasok yang sama. Dikarenakan hal tersebut maka ketiga perusahaan ini dihadapkan pada permasalahan yang sama. Masing-masing pemasok mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing sehingga menyulitkan ketiga perusahaan dalam memilih pemasok yang terbaik dan tepat. Terdapat banyak kriteria yang dapat digunakan dalam pemilihan pemasok. Demi memfokuskan penelitian sehingga penelitian tidak menjadi bias dan lebih mudah dipahami decision makers maka dilakukan pengklusteran beberapa subkriteria menjadi 1 kriteria dengan menggunakan teknik pengelompokkan. Tujuan lain pengklusteran adalah untuk memudahkan dalam tahap selanjutnya yaitu analisis faktor untuk menentukan kriteria yang digunakan dalam penelitian. Kemudian setelah didapatkan kriteria yang digunakan, maka dilakukan penilaian pemasok dengan menggunakan TOPSIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode analisis faktor dan TOPSIS dapat digunakan untuk memilih pemasok yang tepat pada industri tekstil dan garmen di Jawa Tengah. Kemudian terdapat 13 subkriteria yang dipertimbangkan dalam pemilihan pemasok yang tepat pada PT. Bina Busana Internusa, PT. Sritex dan PT. USG. Subkriteria-subkriteria tersebut terbagi dalam empat kriteria. Azuma Co., Ltd. dipilih pemasok terbaik pertama dan Mastex Inc menduduki peringkat kedua.

Kata Kunci: Pemilihan Pemasok, Supplier Selection, Analisis Faktor, TOPSIS

ABSTRACT

The largest and representative factories of the textile and garment industry located in Central Java include PT. Bina Busana Internusa, PT. Sri Redjeki Isman (Sritex) and PT. Ungaran Sari Garment (USG). The similarity between these three companies is that they have some of the same suppliers. Due to this, these three companies are faced with the same problem. Each supplier has its own advantages and disadvantages, making it difficult for the three companies to choose the best and right supplier. There are many criteria that can be used in supplier selection. In order to focus to the research so that it does not become biased and is easier for decision makers to understand, a clustering of several sub-criteria is carried out into one criterion by using a grouping technique. Another purpose of clustering is to facilitate the next stage, namely factor analysis to determine the criteria used in the research. Then after obtaining the criteria used, the supplier assessment is carried out using TOPSIS. The results showed that the use of factor analysis and TOPSIS methods can be used to select the right suppliers for the textile and garment industry in Central Java. Then there are 13 sub-criteria that are considered in selecting the right supplier at PT. Bina Clothing Internusa, PT. Sritex and PT. USG. These sub-criteria are divided into four criteria. Azuma Co., Ltd. selected for the first best supplier and Mastex Inc. was ranked second.

Keywords: Supplier Selection, Factor Analysis, TOPSIS